

Transformasi Digital UMKM Batik Melalui Penerapan Teknologi IT Berbasis Sistem Katalog

Musalim Yusuf ^{1*}, Raisah Fajri Aula ², Tio Risnanto ³, Faradj Farizi ⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Teknik, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.

article info

Article history:

Received 20 January 2025

Received in revised form

20 February 2025

Accepted 20 March 2025

Available online July 2025.

Keywords:

Digital Transformation; Banyumasan Batik UMKM; IT Technology Based on Catalog System; SWOT Analysis; Cultural Heritage; Creative Economy.

abstract

Digital transformation is one of the important steps for MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) in facing the era of globalization and market competition, especially in the creative economy sector such as batik. This study aims to analyze the digital transformation strategy of MSME Batik Banyumasan through the application of IT technology based on a catalog system. The research method used is qualitative with an observation, interview, and SWOT analysis approach to understand the needs and challenges faced by business actors. The results of the study show that the application of a catalog website can increase customer attraction and facilitate the marketing process of batik products. This website is equipped with features such as a homepage, new products, collections, and complete products designed to make it easier for visitors to explore and buy batik products. This study concludes that digital transformation through technology based on a catalog system not only helps MSME Batik Banyumasan in increasing sales, but also preserves the cultural heritage of batik as part of the creative economy.

abstract

Transformasi digital menjadi salah satu langkah penting bagi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam menghadapi era globalisasi dan persaingan pasar, khususnya di sektor ekonomi kreatif seperti batik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi transformasi digital UMKM Batik Banyumasan melalui penerapan teknologi IT berbasis sistem katalog. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan observasi, wawancara, dan analisis SWOT untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan website katalog dapat meningkatkan daya tarik pelanggan dan mempermudah proses pemasaran produk batik. Website ini dilengkapi dengan fitur-fitur seperti halaman beranda, produk baru, koleksi, dan produk lengkap yang dirancang untuk memudahkan pengunjung dalam menjelajahi dan membeli produk batik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa transformasi digital melalui teknologi berbasis sistem katalog tidak hanya membantu UMKM Batik Banyumasan dalam meningkatkan penjualan, tetapi juga melestarikan warisan budaya batik sebagai bagian dari ekonomi kreatif.

Corresponding Author. Email: liemyoesuf@gmail.com ^{1}.

Copyright 2025 by the authors of this article. Published by Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET). This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. 

1. Pendahuluan

Penggunaan teknologi *internet* di dunia terus meningkat. Dahulu, *internet* hanya digunakan oleh pekerja di bidang teknologi komputasi dan mereka yang memahami teknologi tersebut. Namun, seiring perkembangan zaman, teknologi ini telah berkembang menuju pencapaian kemudahan dan kenyamanan dalam kegiatan sehari-hari. Saat ini, *internet* telah menjadi media informasi dengan pertumbuhan yang sangat cepat. Pengusaha perlu mempertimbangkan penggunaan *internet* sebagai media untuk mengembangkan bisnis. Banyak pengusaha masih enggan memanfaatkan *internet* atau *website* dengan alasan usaha mereka tidak terkait dengan *internet*. Misalnya, penjual peyek kacang yang sibuk dengan produksi dan penjualan di lingkungan sekitar. Memulai transformasi digital tidaklah mudah dan menghadapi banyak tantangan. Salah satunya adalah mengubah kebiasaan lama pelaku UMKM untuk beralih ke sistem digital. Teknologi berbasis sistem katalog dapat mempengaruhi penjualan produk, baik langsung maupun tidak langsung. Dampak ini dirasakan oleh masyarakat, pemerintah, dan pihak terkait lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi manfaat *website* yang digunakan pengusaha di Kabupaten Banyumas dengan judul “Transformasi Digital UMKM Batik Banyumas Melalui Teknologi IT Berbasis Sistem Katalog.”

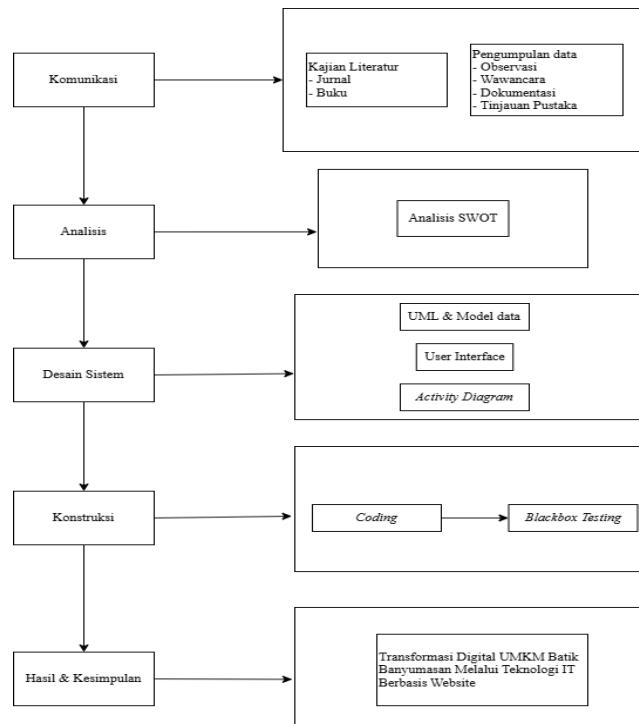
Website adalah kumpulan halaman situs dalam sebuah *domain* atau *subdomain* di *World Wide Web* (WWW). Halaman web biasanya ditulis dalam format *HTML* (*Hyper Text Markup Language*) dan diakses melalui *HTTP*, protokol yang menyampaikan informasi dari server *website* kepada pengguna melalui *web browser*. Dalam era globalisasi, sektor UMKM dituntut untuk berkompetisi dalam pemasaran. UMKM diharapkan mendapat perhatian penuh dari pemerintah agar dapat bersaing dengan UMKM dari negara lain yang telah memasuki era *MEA* (*Masyarakat Ekonomi ASEAN*), pilar pembentukan komunitas ASEAN yang diberlakukan sejak 2015. *MEA* menjadikan ASEAN sebagai pasar tunggal dan basis produksi dengan arus barang, jasa, investasi, tenaga terampil, dan modal yang bebas antar negara di kawasan ASEAN. Pemanfaatan media *online* berbasis sistem katalog tergolong dalam *E-Commerce*, yang menurut Sri Haryanti dan Tri Irianto (2011) adalah bisnis yang

dilakukan secara elektronik, melibatkan aktivitas *business to business* atau *business to consumer* melalui teknologi *internet*. *E-Business* adalah transaksi untuk menjual atau membeli produk menggunakan teknologi *ICT* (*Information and Communication Technology*). Jual beli adalah bentuk dasar dari kegiatan ekonomi manusia dan merupakan aktivitas yang dianjurkan dalam ajaran agama Islam (Tira, 2017). Tujuan transformasi digital UMKM Toko Batik Banyumas melalui teknologi IT berbasis sistem katalog adalah untuk mengetahui strategi yang dilakukan UMKM Batik Banyumas dalam transformasi digital dan mengajak pelaku usaha memanfaatkan teknologi dalam berbisnis.

2. Metodologi Penelitian

Tahapan Penelitian

Tahapan pada penelitian ini terdiri dari komunikasi, analisis, desain sistem, konstruksi, hasil dan kesimpulan. Tahapan penelitian dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini



Gambar 1. Tahap Penelitian

Tahap komunikasi adalah tahap untuk mendapatkan spesifikasi kebutuhan pengguna, di mana penulis melakukan observasi dan wawancara untuk

memperoleh data yang valid, serta kajian pustaka melalui buku dan artikel. Pada tahap analisis, penulis melakukan analisis *SWOT* sebagai acuan dalam membangun aplikasi sistem informasi untuk meningkatkan daya tarik pelanggan pembelian produk UMKM Batik Banyumas. Tahap desain sistem melibatkan pembuatan pemodelan sistem menggunakan *Unified Modeling Language (UML)* dengan *use case diagram* untuk pemodelan perangkat lunak dan antarmuka pengguna. Setelah desain sistem selesai, penulis mengimplementasikan desain tersebut ke dalam kode-kode program dan menggunakan metode pengujian *blackbox testing*. Metode ini memungkinkan perekayasaan perangkat lunak untuk memeriksa kebutuhan fungsional program secara menyeluruh. Kesimpulan yang disajikan mencakup implementasi program dan pengujian perangkat lunak dengan metode *blackbox testing*, untuk menentukan apakah fungsional perangkat lunak berjalan dengan baik. Penelitian ini dilakukan pada UMKM Toko Batik Banyumas yang terletak di Kecamatan Purwokerto, Kabupaten Banyumas. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi dengan pengamatan langsung pada Toko Batik Banyumas dan wawancara langsung dengan *owner* batik Banyumas.

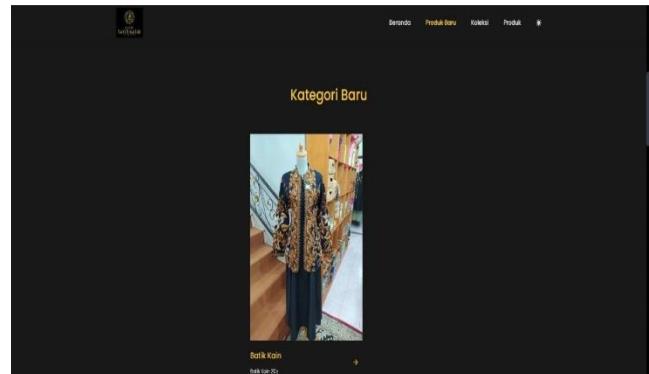
3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

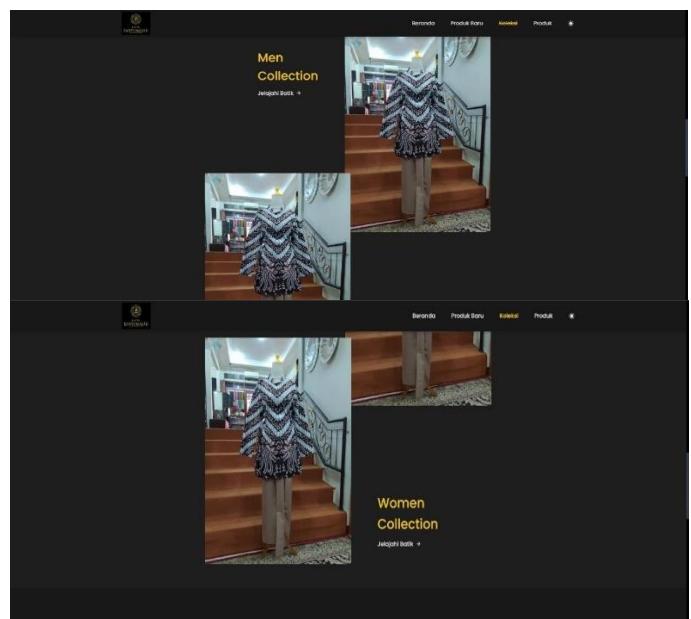
Hasil penelitian ini adalah sebuah website katalog untuk meningkatkan daya tarik pelanggan pembelian produk UMKM Toko Batik Banyumas yang terdiri dari beberapa fitur sebagai berikut:



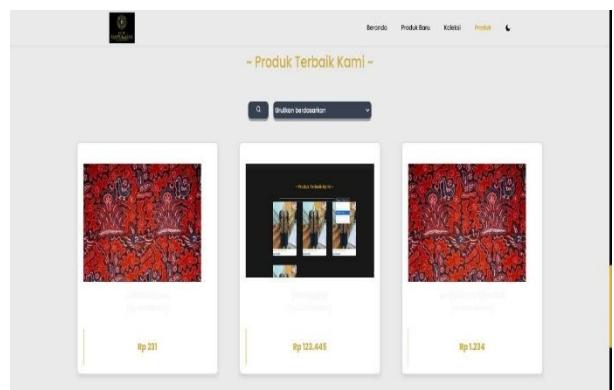
Gambar 2. Halaman Beranda



Gambar 3. Halaman Produk Baru



Gambar 4. Halaman Koleksi



Gambar 5. Halaman Produk

Pembahasan

Penelitian ini membahas pengembangan sistem informasi untuk UMKM Batik Banyumas dengan tujuan meningkatkan daya tarik pelanggan dan melestarikan budaya batik. Batik merupakan warisan

budaya yang mengandung nilai estetika dan solidaritas, seperti pada Batik Jombangan di Jawa Timur (Kholis, 2023; Eskak & Salma, 2018). Inovasi dalam desain berbasis kearifan lokal juga penting untuk mempertahankan dan mengembangkan industri batik (Sachari *et al.*, 2021). Pengembangan sistem informasi berperan penting dalam mendukung ekonomi kreatif dan pelestarian budaya lokal, seperti yang dilakukan oleh industri batik di Jepara (Amalia *et al.*, 2024). Sistem informasi ini dapat membantu UMKM Batik Banyumas meningkatkan daya tarik pelanggan di era digital, yang terbukti efektif dalam industri busana batik di Pekalongan (Pradani, 2022). Selain itu, usaha peningkatan daya tarik pelanggan melalui teknologi harus selaras dengan pelestarian budaya dan praktik berkelanjutan (Maknunah & Galuh, 2023).

Motif batik Banyumas memiliki makna budaya yang kuat dan potensi wisata yang besar (Saraswati *et al.*, 2021; Tyas & Damayanti, 2018). Sistem informasi yang dibangun harus mampu menonjolkan aspek-aspek tersebut. Pendidikan dan pelatihan berperan penting dalam melestarikan batik dan meningkatkan ekonomi kreatif di pedesaan, seperti yang dilakukan di Kampoeng Batik Palbatu, Jakarta Selatan (Pramesta, 2017). Pengembangan sistem informasi untuk UMKM Batik Banyumas bertujuan meningkatkan daya tarik pelanggan, melestarikan warisan budaya batik, mempromosikan praktik berkelanjutan, dan mendukung pendidikan bagi generasi muda. Ekonomi kreatif sebagai pilar pembangunan Indonesia menunjukkan pentingnya inovasi dalam pengembangan sistem informasi ini (Purnomo, 2016).

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Butik Batik Banyumas memegang peran penting dalam melestarikan dan mempromosikan warisan budaya batik khas Banyumas. Motif-motifnya yang unik, terinspirasi dari alam dan kehidupan masyarakat lokal, tidak hanya mencerminkan identitas budaya tetapi juga mengandung nilai filosofis yang mendalam. Butik ini berhasil memadukan teknik tradisional dengan inovasi modern, sehingga mampu bersaing di pasar

kontemporer tanpa kehilangan esensi tradisinya. Selain itu, Butik Batik Banyumas berkontribusi signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan. Praktik-praktik berkelanjutan yang diterapkan, seperti penggunaan pewarna alami dan bahan ramah lingkungan, juga menunjukkan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan. Dukungan dari pemerintah, lembaga budaya, dan masyarakat sangat diperlukan untuk memastikan kelangsungan usaha ini. Butik Batik Banyumas tidak hanya menjadi penjaga warisan budaya, tetapi juga menjadi contoh bagaimana industri kreatif dapat berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dan pelestarian budaya.

5. Daftar Pustaka

- Amalia, D., Rosdiana, A., Al Azizi, N., & Wulandari, A. (2024). Semiotika Batik Jepara sebagai Bentuk Identitas Budaya Lokal Masyarakat Jepara. *Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(1), 1-14. <https://doi.org/10.19105/ejpis.v6i1.12169>.
- Eskak, E., & Salma, I. I. R. (2018). Menggali Nilai-Nilai Solidaritas Dalam Motif-Motif Batik Indonesia. *Jantra*, 13(2), 107-124.
- Kholis, A. N. (2023). NILAI ESTETIK BATIK JOMBANGAN KABUPATEN JOMBANG JAWA TIMUR (Studi Kasus di CV. Charlesma Batik Sejahtera).
- Maknunah, S. J., & Galuh, A. K. (2023). Pengembang Ekonomi Kreatif Kriya Batik Polowijen Berbasis Kearifan Lokal. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 3833-3846.
- PRADANI, H. H. (2022). Pengaruh Pemasaran Media Sosial Terhadap Minat Pembelian Dan Loyalitas Merek (Studi Pada Konsumen Industri Busana Batik Di Kota Pekalongan).
- PRAMESTA, Y. I. (2017). *PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF MASYARAKAT MELALUI KERAJINAN BATIK (Studi Kasus: Kampoeng Batik Palbatu, Tebet, Jakarta*

- Selatan) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Purnomo, R. A. (2016). *Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan Indonesia*. CV. Ziyadbooks.
- Sachari, A., Destiarmand, A. H., & Sunarya, Y. Y. (2021). Regenerasi Batik dalam Inovasi Desain Berbasis Kearifan Lokal Kontemplatif di Girilayu. *Dinamika Kerajinan Dan Batik*, 38(2), 157-172.
<https://doi.org/10.22322/dkb.v38i2.6037>.
- Saraswati, H., Iriyanto, E., & Putri, H. Y. (2021). *Batik Banyumasan: Sebagai Identitas Masyarakat Banyumas*. LPPM Universitas Negeri Semarang.
- Tyas, N. W., & Damayanti, M. (2018). Potensi pengembangan desa kliwonan sebagai desa wisata batik di kabupaten sragen. *Journal of Regional and Rural Development Planning (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah Dan Perdesaan)*, 2(1), 74-89.
<https://doi.org/10.29244/jp2wd.2018.2.1.74-89>.